

Pemkot Bandung Nyatakan Perang Terhadap Rentenir

BANDUNG (IM)- Rentenir atau orang pemberi pinjaman uang tunai dengan bunga yang sangat tinggi merupakan praktik ekonomi ilegal. Selama ini rentenir telah mengakar di kalangan masyarakat dan telah menghancurkan sendi-sendi perekonomian masyarakat, begitu juga yang terjadi di Kota Bandung.

"Kita nyatakan perang dengan rentenir dan bergerak lebih cepat dari rentenir, sehingga kota Bandung nantinya bisa bersih dari rentenir. Praktik rentenir hingga saat ini paling marak ditemui di pasar-pasar tradisional. Mereka menyasar pedagang kecil hingga akhirnya banyak pedagang yang terlitit utang," kata Wakil Wali Kota Bandung, Yana Mulyana pada acara Focus Group Discussion (FGD) 'Strategi Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Peran Satgas Anti Rentenir Kota Bandung, Rabu (6/10). Melalui FGD ini diharapkan bisa menghasilkan strategi-strategi untuk mengatasi praktik rentenir. Harus diakui saat ini rentenir sudah semakin canggih dan mereka mampu beradaptasi dengan zaman. Mulai dari berputra-putra membuka koperasi simpan pinjam padahal isinya praktik rentenir. Termasuk memanfaatkan teknologi digital atau kerap disebut pinjaman online (pinjol).

"Saya meminta Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah (KUKM) Kota Bandung agar mempersempit ruang rentenir salah satunya dengan menghidupkan kembali koperasi-koperasi simpan pinjam. Kita juga harus mendekatkan Bank Bandung dan aktif mempromosikan program kepada masyarakat seperti program pinjaman modal usaha," jelasnya.

Ini bisa menjadi alternatif masyarakat dan lambat laun mening-

galkan rentenir. Dirinya juga mengingatkan agar memberi kemudahan proses pinjaman. Karena sejatinya rentenir memberi kemudahan dalam proses pinjaman sehingga hal itulah yang membuat masyarakat akhirnya terjebak.

"Rentenir bisa menagih setiap hari, dan bagi pedagang kalau dia ditagih sekaligus sebulan Rp100.000 rasanya mahal, tapi kalau sehari Rp5000 dia mampu, padahal jadinya Rp150.000 sebulan. Jadi kuncinya, bagaimana kita bisa mengolektif tagihan per hari dan kemudahan proses pinjaman," tambahnya.

Di kesempatan yang sama Yana menambahkan, dirinya optimis pemulihan ekonomi di Kota Bandung bisa berjalan cepat. Hal itu seiring dengan semakin melandainya kasus Covid-19 di Kota Bandung. Tren positif dapat dilihat dari pengendalian inflasi dengan program 4K. Di antaranya keterjangkauan harga, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi dan komunikasi efektif. Tahun 2020 inflasi Kota Bandung cukup stabil 1,75 persen di bawah target 3,0 persen.

Sementara Kepala Dinas KUKM Kota Bandung, Atet Dedi Handiman mengungkapkan, sejak pandemi Covid-19 terjadi kenaikan pengaduan yang didominasi korban pinjaman online. Sebagian besar dari mereka terpaksa meminjam karena untuk membuka usaha dan biaya hidup sehari-hari. "Ada kenaikan pengaduan sebanyak 34 persen latar belakangnya karena untuk membuka usaha biaya hidup, pendidikan, kesehatan, dan lainnya. Tindak lanjut dari pengaduan dilakukan mediasi dan advokasi, penyelesaian mandiri dan kemitrain," katanya. ● **pur**

Tahura Surabaya Segera Dibuka Kembali

SURABAYA (IM)- Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kota Surabaya tengah melakukan persiapan pembukaan kembali Taman Hutan Raya (Tahura) dan Kebun Raya Mangrove (KRM) dengan protokol kesehatan (Prokes) ketat. Kepala DKPP Kota Surabaya, Yauhar Herlambang menyatakan, saat ini pihaknya tinggal menunggu QR Code PeduliLindungi dari Kementerian Kesehatan (Kemkes) serta regulasi berupa Instruksi Menteri Dalam Negeri (Inmendagri).

Herlambang mengaku, SOP protokol kesehatan di KRM maupun Tahura sudah siap. Bahkan sebelumnya, sudah pernah dilakukan asesmen oleh Satgas Covid-19 Surabaya. "Kami masih tunggu QR Code PeduliLindungi saja. Beberapa hari sudah buat surat pengajuan," kata Herlambang di Surabaya, Rabu (6/10).

Herlambang mengungkapkan, sebenarnya SOP protokol kesehatan di KRM maupun Tahura sudah lama dipersiapkan. Apalagi, sebelum adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), KRM juga sudah pernah dilakukan buka tutup. "Selama ini kita sudah menerap-

kan Prokes, kan pernah buka tutup juga. Itu sudah pernah diasesmen (Satgas Covid-19), kapasitas (KRM) kita sekitar 300-an (pengunjung)" ujarnya.

Herlambang kembali memastikan, seluruh kesiapan protokol kesehatan di KRM dan Tahura sudah matang. Maka demikian, ketika regulasi Inmendagri beserta QR Code PeduliLindungi turun, pembukaan KRM dan Tahura bisa langsung dilakukan. "Kalau buka ya (Prokes sudah) matang, bisa buka kalau PeduliLindungi ada. Nunggu regulasi (Inmendagri) juga. Sabar dulu, supaya sama-sama aman," kata dia.

Terkait mekanisme pembukaan, Herlambang menyebutkan, nanti pihaknya akan melakukan pengawasan jumlah pengunjung dengan menggunakan kartu di pintu masuk. Kartu ini untuk menghitung jumlah pengunjung yang masuk ke area lokasi maksimal 300 orang. "Jadi kami kontrolnya pakai kartu. Kartunya jumlahnya 300, kalau itu habis ya tutup. Menunggu ada pengunjung yang keluar, baru pengunjung lain masuk. Itu yang diterapkan, gantian," ujarnya. ● **pra**

IDN/ANTARA



FENOMENA HARI TANPA BAYANGAN DI MAKASSAR

Warga memotret korek apai yang digunakan untuk mengamati fenomena hari tanpa bayangan di Anjungan Pantai Losari di Makassar, Sulawesi Selatan, Rabu (6/10).

Ekosistem Terganggu, Monyet Liar Turun ke Permukiman Warga di KBB

NGAMPRAH (IM)- Kasus turunnya monyet liar ke permukiman warga di wilayah Bandung Barat menjadi perhatian penting Dinas Perikanan dan Peternakan (Dispernak) Kabupaten Bandung Barat (KBB). Pasalnya, hal itu terjadi lantaran ekosistemnya yang terganggu sehingga monyet-monyet tersebut turun ke permukiman warga untuk mencari makanan.

Menyikapi hal itu, Kepala Dispernak KBB, Undang Husni Thamrin meminta masyarakat agar tidak membeli dan memelihara satwa langka, terlebih satwa yang dilindungi. Menurut Undang Husni Thamrin, jika masyarakat menyukai berbagai satwa langka, pihaknya menyarankan agar berkunjung ke kebun binatang. "Di sana bisa dengan leluasa melihat beragam satwa yang langka, bahkan jarang kita lihat," katanya pada Rabu (6/10).

Undang Husni Thamrin menyebutkan, banyak hewan yang dilarang untuk dipelihara dan jangan sampai dipelihara lantaran bisa memusnahkan ekosistem di habitat aslinya. "Pelarangan membeli dan memelihara satwa langka tersebut, menjadi salah satu kampanye bertepatan dengan peringatan Hari Hewan Se-Dunia, pada 4 Oktober 2021," sebutnya.

Undang Husni Thamrin menjelaskan, kampanye yang disuarakan pada Hari Hewan Se-Dunia itu syarat akan pesan moral

berkaitan erat dengan anjuran menjaga ekosistem lingkungan. Oleh karenanya, sambung dia, masyarakat harus peduli terhadap satwa dengan menjaga lingkungannya. Apabila satwa diambil dari ekosistemnya, maka ada rantai makanan akan terputus.

"Itu akan mengancam keselamatan manusia juga," jelasnya. Sementara itu, Kepala Bidang Kesehatan Hewan (Kewan) Dispernak KBB, Wiwin Aprianti menyebut, rusaknya lingkungan dan ekosistem satwa akan berpengaruh juga terhadap kesehatan manusia. Menurut Wiwin Aprianti, dengan adanya satwa liar di permukiman warga bisa membawa ancaman penularan penyakit zoonosis, baik itu EID (Emerging Infectious Diseases) maupun Re-EID, penyakit yang sudah lama tidak ada, kemudian muncul kembali. "Semakin hewan liar atau satwa langka itu dekat dengan kita, semakin kita beresiko tinggi terhadap tertularnya penyakit zoonosis," beberrnya.

Wiwin Aprianti menerangkan, zoonosis merupakan penyakit yang dapat menular dari hewan pada manusia atau sebaliknya. Sebagai contoh, monyet bisa mengidap penyakit TBC, yang bisa menular pada manusia, burung liar bisa tenfeksi penyakit Avian Influenza, yang dapat menyebabkan kematian pada manusia. Oleh karenanya, ia meminta agar masyarakat tidak mengganggu hewan langka atau liar. ● **pur**

8 Nusantara



IDN/ANTARA

PENERAPAN APLIKASI PEDULI LINDUNGI DI PASAR TRADISIONAL

Dirjen Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan Oke Nurwan memindai "barcode" melalui aplikasi peduli lindungi saat akan memasuki Pasar Tradisional Balubur, di Bandung, Jawa Barat, Rabu (6/10). Pasar Tradisional Balubur menjadi salah satu pasar yang sedang menjalani uji coba penerapan aplikasi peduli lindungi oleh Kementerian Perdagangan guna mendeteksi penyebaran COVID-19.

PEMROV JABAR BATAL BANGUN HUNTAP

DPRD Minta Pemkab Bogor Bantu Korban Bencana

Anggota Komisi III DPRD Kabupaten Bogor, Nurodin meminta Pemkab Bogor mencari solusi dengan cara memberikan bantuan sosial langsung kepada korban bencana alam agar mereka merelokasi secara mandiri.

SUKAJAYA (IM)

- Kepala Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman, dan Pertanahan (DPKPP) Kabupaten Bogor, Ajat Rochmat Jatnika bersuara perihal bakal tak terbangunnya hunian tetap untuk ratusan pen-

gungsi di Kecamatan Sukajaya. Ia mengatakan bahwa Pemprov Jawa Barat bukan mencoret atau menghapus anggaran proyek pembangunan 467 unit hunian tetap itu, tetapi 250 unit di Desa Su-

karaksa, Kecamatan Cigudeg. "Pemprov Jawa Barat mencoret beberapa pagu anggaran di bantuan keuangannya, sehingga rencana pembangunan 250 unit hunian tetap untuk pengungsi yang terdampak bencana alam pada Bulan Januari Tahun 2020 lalu pun dibatalkan," kata Ajat kepada wartawan, Rabu (6/10).

Ia menerangkan di Tahun 2022, pengungsi tetap akan dibangun 467 unit, di mana anggarannya dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) dan Pemkab Bogor.

"Tetap di Desa Sukaraka, Cigudeg, kami tetap akan membangun 467 unit.

Proyek pembangunan hunian tetap ini pengguna anggarannya ialah Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bogor," terang mantan Kabag Program dan Pengendalian Pembangunan Setda Kabupaten Bogor ini.

Menanggapi refocusing atau efisiensi yang dilakukan oleh Pemprov Jawa Barat, anggota Komisi III DPRD Kabupaten Bogor, Nurodin tak habis pikir, pasalnya anggaran untuk korban bencana alam, digeser atau dihapus karena untuk penanganan bencana alam atau wabah Covid-19. "Pembangunan hunian tetap ini kan buat korban bencana alam, lalu anggarannya

digeser atau dihapus karena alasan demi penanganan bencana alam yaitu wabah Covid-19," ucap Nurodin.

Nurodin meminta Pemkab Bogor mencari solusi dengan cara memberikan bantuan sosial langsung kepada korban bencana alam agar mereka merelokasi secara mandiri.

"Saat ini pemerintah baru membangun 563 unit di kebutuhan 1.500 hingga 2.000 unit, kasihan para pengungsi yang sudah 22 bulan terlunta-lunta dan agar lekas terbantu, maka Pemkab Bogor bisa memberikan bantuan sosial langsung kepada korban bencana alam agar mereka merelokasi secara mandiri," pintanya. ● **gio**

Ade Yasin Ingin Wujudkan Kabupaten Bogor Termaju

CIBINONG (IM)- Bupati Bogor, Ade Yasin mengatakan, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor senantiasa menjaga kohesi sosial demi terwujudnya visi Kabupaten Bogor Termaju, Nyaman, dan Berkeadaban, yakni dengan menjaga pertautan dan ikatan bersama dalam masyarakat dalam satu bangsa.

Hal tersebut dikatakannya saat memberikan materi kohesi sosial kepada siswa Pendidikan Pembentukan Bintara (Diktukba) Polri, Sekolah Polisi Nasional (SPN) Polda Metro Jaya, hibah Polda Papua tahun anggaran 2021, di Ruang Serbaguna 1, Sekretariat Daerah, Rabu (6/10). Hadir pada acara tersebut, Wakil Ketua DPRD Kabupaten Bogor, Agus Salim, Dandim 0621, Letkol Inf. Sukur Hermanto, Kapolres Bogor, AKBP Harun.

Ade Yasin menjelaskan, kohesi sosial adalah pertautan dan ikatan bersama dalam masyarakat dalam satu bangsa. Rasa per-



ADEYASIN Bupati Bogor

satuan dan kesatuan, sepejuangan, senasib, sepenanggungan dikait oleh semboyan "Bhineka Tunggal Ika" yang berarti berbeda-beda tetapi satu jua. Hal tersebut mengandung prinsip penghormatan terhadap keanekaragaman bahwa kita bersatu atas dasar kesadaran untuk meraih cita-cita bersama, tujuan nasional Bangsa Indonesia yang tercantum dalam UUD 1945 alinea ke-4.

"Pemkab Bogor senantiasa membangun sinergi yang kuat antara komponen Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda), termasuk TNI dan Polri dalam pelaksanaan pembangunan dan untuk menjaga kohesi sosial demi terwujudnya visi Kabupaten Bogor termaju, nyaman, dan berkeadaban," tandas Ade Yasin.

Upaya yang dilakukan adalah, mengembangkan dialog lintas etnis dan lintas agama, menjalin komu-

nikasi aparat, Forkopimda, tokoh agama dan tokoh masyarakat dengan berbagai elemen masyarakat. Melibatkan forum-forum komunikasi seperti forum ulama-umaro atau forum komunikasi lingkungan, lembaga budaya dan lain-lain dalam pengambiln kebijakan sensitif.

"Tidak kalah penting, kami menerapkan prinsip partisipatif, prosedural, fleksibilitas dan akuntabilitas dalam perumusan berbagai kebijakan untuk mencegah bias, meminimalisir konflik, agar pembangunan adil merata dan berkelanjutan, dan kohesi sosial masyarakat tetap terjaga," jelas Ade.

Ade menambahkan, semoga Diktukba ini akan menghasilkan Bintara Polri sebagai insan bhayangkara yang terampil sebagai pemelihara Kamtibmas, penegak hukum, pelindung, pengayom, dan pelayan masyarakat yang profesional, bermoral, modern dan unggul.

"Anggota Polri juga harus berikan loyalitas dan integritas kepada masyarakat, sehingga integritas dan

kapasitas menjadi point yang dipengang teguh dalam menjalankan tugas dan kewajiban kita sehari-hari," terang Bupati Ade Yasin.

Sementara Kepala Bagian (Kabag) Pengajaran dan Latihan (Jarlat) SPN Polda Metro Jaya, AKBP Amir Mahmudi mengungkapkan, jumlah siswa yang dikirim Polda Papua untuk mengikuti pendidikan Bintara di SPN Polda Metro Jaya ini berjumlah 50 orang. Alhamdulillah sudah berlangsung selama dua setengah bulan.

"Penguatan materi tentang kohesi nasional dan masalah NKRI ini sebagai bekal saat bertugas di lapangan. Mudah-mudahan saat bertugas nanti, para siswa kita ini tidak mengalami hambatan dan permasalahan. Kita doakan mungkin 10 hingga 15 tahun ke depan, para siswa kita ini bisa menjadi perwira Polri yang dapat membanggakan bangsa dan negara," ujar AKBP Amir. ● **gio**

Kaesang Mau Beli Stadion Manahan

SOLO (IM)- Putra bungsu Presiden Jokowi, Kaesang Pangarep tengah menjadi sorotan setelah berseloroh akan membeli Stadion Manahan untuk dijadikan markas tim Pesisir Solo.

Cuitan Kaesang, salah satu pemilik Pesisir Solo yang diunggah di twitter Brader Kaesang menanggapi permintaan warganet agar Pesisir Solo dibuatkan tempat untuk training center. "Nglarisi bos @kaesangp biar bisa bangun training camp buat @pesisirofficial," cuit akun @robertusfeby.

Adik bungsu Wali Kota Solo

Gibran Rakabuming Raka itu pun membalas permintaan salah satu warganet tersebut. Kaesang menanyakan, kenapa tidak Stadion Manahan yang dibeli.

"Atau Stadion Manahan dibeli aja?," katanya. Atas tукunan adiknya itu, Gibran mempersilakan untuk membelinya. Namun ia meminta Kaesang agar berpikir panjang karena yang perlu diperhatikan bukan hanya Pesisir Solo saja.

"Yo tukunan (Silahkan dibeli). Ngontrol regane sisk (harganya dulu)," ujar Gibran, Rabu (6/10).

Gibran menyatakan, Kota

Solo ini memiliki banyak Venue olahraga. Sehingga harus dipikirkan keberlangsungannya hingga 10 atau 20 tahun ke depan.

"Jadi ya enggak cuma Pesisir saja. Tapi bibir-bibir anak mudanya kan banyak. Kalau Pesisir komitmen membina anak mudanya ya silakan. Atlet-atlet kita kan berpotensi semua," katanya.

Stadion berkapasitas 20 ribu penonton tersebut selama ini dimiliki oleh Pemerintah Kota Solo. Dua tahun belakangan stadion yang dibangun era Soeharto direnovasi untuk kepentingan Piala Dunia U-20. ● **pra**

Bupati Bogor Akui Sulit Vaksinasi ke Wilayah Pelosok

CIBINONG (IM)- Bupati Bogor, Ade Yasin mengakui kesulitan menjangkau masyarakat di wilayah pelosok dalam melakukan vaksinasi Covid-19, apalagi dengan target terbanyak di tingkat daerah, yakni 4,2 juta jiwa atau 8,5 juta dosis vaksin.

"Daerah kita kan daerah pegunungan dan dusun-dusun juga, jadi sulit, sehingga saya dapat laporan dari kepala desa tentang jangkauan masyarakat ke desa. Jadi ada yang dua sampai tiga kilometer kalau jalan kaki mereka tidak sanggup," ungkap Bupati Bogor, Ade Yasin usai rapat koordinasi secara virtual dengan Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Menko Marves) Luhut Binsar Pandjaitan di Pendopo Bupati, Cibinong, Bogor, Selasa kemarin.

Ia meminta bantuan kepada Luhut agar dicarikan solusi serta tambahan dana operasional penanganan Covid-19 untuk tenaga vaksinator, dalam menjangkau lokasi-lokasi pelosok di Kabupaten Bogor. Dirinya menyebutkan bahwa wilayah pelosok paling minim angka vaksinasinya yaitu Kecamatan Sukajaya, realisasinya hanya 8.638 vaksinasinya dari target 38.480 pada periode 10 September - 5 Oktober.

Kecamatan Sukajaya merupakan wilayah terluar Kabupaten Bogor yang dibatasi dengan dua daerah lain, yakni Kabupaten Lebak, Banten dan Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Di kecamatan tersebut masih banyak beberapa wilayah yang tidak bisa diakses oleh kendaraan.

Ade Yasin mengaku telah

melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan minat masyarakat melakukan vaksinasi, salah satunya menggandeng kalangan habib dan ulama agar menjadi influencer keterlibatan vaksinasi.

Kemudian, Pemerintah Kabupaten Bogor juga telah mendapat tambahan vaksinator sekitar 600 orang setelah menggandeng berbagai organisasi tenaga kesehatan. Sebelumnya hanya ada sekitar 1.076 vaksinator. "Kemarin ada juga tambahan dari TNI Angkatan Darat sekitar 100 orang tenaga kesehatan (vaksinator) yang dibagi empat tim," ujarnya.

Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Bogor itu tetap optimis dalam melakukan vaksinasi terhadap 70 persen jumlah penduduknya atau 4,2 juta jiwa, setara dengan kewajiban menyuntikkan 8,5 juta dosis vaksin.

"Insya Allah Desember selesai, karena penduduk kita banyak. Anak-anak muda juga harus jadi influencer untuk vaksinasi dan kita akan siapkan vaksinya sesuai kebutuhan," kata Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Bogor itu.

Menurutnya, kini progres vaksinasi di Kabupaten Bogor sebanyak 29,5 persen atau 2,49 juta dosis vaksinasi. Secara persentase terlihat minim, pasalnya penduduk Kabupaten Bogor terbanyak di tingkat daerah, yakni 5,4 juta jiwa pada 2021.

Namun, angka vaksinasi Kabupaten Bogor di atas kota-kota lain, seperti Kota Bogor yang sudah mencapai 82 persen, angka vaksinasinya hanya sekitar 1,4 juta dosis. ● **gio**



IDN/ANTARA

REKOR LEPRID KEPADA BIDAN PENULIS BUKU TERBANYAK

Ketua Umum Lembaga Prestasi Indonesia-Dunia (LEPRID) Paulus Pangka (kiri) memberikan piagam penghargaan kepada Anastasia Elisa Herman (kanan) yang berprofesi sebagai bidan saat menerima penghargaan rekor Lembaga Prestasi Indonesia-Dunia (LEPRID) di Semarang, Jawa Tengah, Rabu (6/10). Anastasia sebagai bidan yang mendampingi pasien hospice atau stadium akhir telah menulis berbagai kisah nyata ke dalam sejumlah buku di antaranya yaitu Bersahabat Dengan Ajal, Love Live Heaven, Menggapai Mentari, serta Peony untuk Sophia mendapatkan penghargaan LEPRID dengan rekor "Bidan Pertama yang Menulis Buku Kisah Nyata dan Pengalaman Pribadi Terbanyak di Dunia" dengan catatan rekor ke-634 LEPRID.